

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 20 Februari 2016 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 9:28-36 tentang Yesus dimuliakan di atas gunung.

Doa penyembahan yang benar harus didorong oleh firman pengajaran yang benar, yaitu menyembah Yesus dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga. Waspada, ada doa penyembahan palsu, doa penyembahan kepada antikris, yaitu doa penyembahan tanpa firman pengajaran yang benar.

Hasil dari doa penyembahan yang benar:

1. Pembaharuan, keubahan hidup [Lukas 9:29].
2. Perlindungan [Lukas 9:30-31]].
3. Kebahagiaan Surga [Lukas 9:32-34].
4. Bisa mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Lukas 9:35

9:35 Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia."

ad. 4. Bisa mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Ada dua kali pengakuan bahwa Yesus adalah Anak Allah, yaitu:

1. **Dalam baptisan air (di permukaan air laut).**

Matius 3:16-17

3:16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

3:17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Pengakuan bahwa Yesus adalah Anak Allah yang taat dengar-dengaran sampai mati di kayu salib untuk menyelamatkan manusia berdosa.

2. **Di dalam doa penyembahan (di atas gunung).**

Lukas 9:35

9:35 Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia."

Yesus taat dengar-dengaran sampai mati di kayu salib, bangkit, naik ke Surga, dipermuliakan sebagai Imam Besar, Raja segala raja yang duduk di sebelah kanan takhta Allah Bapa.

Ibrani 5:8-10

5:8 Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya,

5:9 dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya,

5:10 dan Ia dipanggil menjadi Imam Besar oleh Allah, menurut peraturan Melkisedek.

Yesus dipanggil dan dipilih menjadi Imam Besar dan Raja segala raja. Jika kita mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah yang dipermuliakan sebagai Imam Besar dan Raja segala raja, kita juga harus mengalami dipanggil dan dipilih menjadi imam-imam dan raja-raja.

1 Petrus 2:9

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Imam adalah seorang yang suci. Imam adalah seseorang yang memangku jabatan pelayanan dari Tuhan. Imam juga adalah seorang yang beribadah dan melayani Tuhan sesuai dengan jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan.

Proses menjadi imam dan raja:

1. **Dipanggil.**

1 Petrus 2:9

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya

kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Kita harus dipanggil dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib. Manusia yang hidup dalam kegelapan dosa harus diselamatkan dan dibawa pada terang, dibenarkan.

Prosesnya:

- Percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat,
- bertobat (berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan),
- dilahirkan baru lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus.

Saat kita dilahirkan baru, maka langit terbuka (seperti saat Yesus dibaptis), dan kita bisa memiliki hidup baru, hidup surgawi.

2. Dipilih.

1 Petrus 2:9

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Keluaran 28:1

28:1 "Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imam bagi-Ku--Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

Dari seluruh bangsa di dunia, dipilih bangsa Israel. Dari 12 suku Israel, dipilih suku Lewi. Dari suku Lewi, dipilih kaum Kehat. Dari kaum Kehat, dipilih Harun menjadi imam.

Keluaran 29:1

29:1 "Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela,

Dipilih artinya dari sekian banyak diambil satu untuk disucikan ("*Banyak dipanggil, sedikit dipilih*").

Kisah Para Rasul 2:41-42

2:41 Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

2:42 Mereka bertekundalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan rotidan berdoa.

Kita harus disucikan dalam **Ruangan Suci**, yaitu ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.

- Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karunia Roh Kudus.
- Meja Roti Sajian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci, persekutuan dengan Anak Allah dalam firman pengajaran dan perjamuan suci.
- Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa Penyembahan, persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasih.

Dalam Ruang Suci (kandang penggembalaan), tubuh, jiwa, dan roh kita melekat pada Allah Tritunggal, sehingga setan tidak bisa menjamah. Kita mengalami ketenangan, damai sejahtera, hidup kita enak dan ringan, diatur rapi oleh Tuhan.

Dalam kandang penggembalaan, tubuh, jiwa, dan roh kita disucikan oleh Allah Tritunggal sehingga kita bisa dipakai oleh Tuhan.

Contohnya adalah Petrus mengalami penyucian-penyucian di dalam penggembalaan.

Saat Yesus memberitakan tentang kematiannya, Petrus menarik Yesus ke samping karena egois, sombong (merasa lebih dari Tuhan, tidak menempatkan Tuhan di depan).

Matius 14:30-31

14:30 Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"

14:31 Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"

Petrus juga bimbang, tidak percaya pada kuasa Yesus saat berjalan di atas air. Petrus emosi dan memutuskan telinga Malkhus. Petrus juga tidak taat sehingga kembali menangkap ikan.

Yohanes 21:3, 7

21:3 Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.

21:7 Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: "Itu Tuhan." Ketika Petrus mendengar, bahwa itu adalah Tuhan, maka ia mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau.

Akibatnya adalah gagal total, telanjang, tenggelam. Petrus tidak bisa melayani Tuhan, bahkan menyangkal Tuhan.

Yohanes 21:15-17

21:15 Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

21:16 Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

21:17 Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Dalam penggembalaan, Petrus mengalami penyucian oleh pedang firman sampai merasa sedih, bisa menyadari dan menyesali dosa-dosanya. Petrus menjadi rendah hati, ada kemampuan untuk mengaku dosa-dosa kepada Tuhan dan sesama.

Yohanes 21:18-19

21:18 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."

21:19 Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian ia berkata kepada Petrus: "Ikutlah Aku."

Petrus bisa mengulurkan tangan kepada Tuhan, taat dengar-dengaran sampai berkorban nyawa. Petrus bisa mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu dan mengasihi sesama seperti diri sendiri, percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan.

3. Ditetapkan.

Markus 3:13-14

3:13 Kemudian naiklah Yesus ke atas bukit. Ia memanggil orang-orang yang dikehendaki-Nya dan merekapun datang kepada-Nya.

3:14 Ia menetapkan dua belas orang untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk mempertengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Ditetapkan artinya diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan Roh Kudus. Jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus sama dengan jubah maha indah. Tuhan akan memperindah hidup kita.

Harga jabatan pelayanan adalah seharga korban Kristus.

Jika meninggalkan jubah pelayanan, sama dengan menginjak-injak korban Kristus, maka hidupnya tidak indah, sampai binasa seperti Yudas Iskariot.

Kejadian 37:31-33

37:31 Kemudian mereka mengambil jubah Yusuf, dan menyembelih seekor kambing, lalu mencelupkan jubah itu ke dalam darahnya.

37:32 Jubah maha indah itu mereka suruh antarkan kepada ayah mereka dengan pesan: "Ini kami dapati. Silakanlah bapa periksa apakah jubah ini milik anak bapa atau tidak?"

37:33 Ketika Yakub memeriksa jubah itu, ia berkata: "Ini jubah anakku; binatang buas telah memakannya; tentulah Yusuf telah diterkam."

Setelah mendapatkan jubah indah, jubah harus dicelup dalam darah supaya tidak bisa direbut oleh dua kekuatan yaitu:

- Binatang buas (kakak-kakak Yusuf), yaitu iri hati, benci.
- Istri Potifar, yaitu roh najis yang mengarah pada dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan dosa kawin-mengawinkan (dosa seks dengan berbagai ragamnya).

Jubah dicelup darah artinya kita harus mengalami percikan darah (masuk Ruang Maha Suci), rela menderita daging bersama Yesus.

1 Petrus 4:12-14

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Di balik percikan darah ada Roh kemuliaan untuk memberi kekuatan ekstra, membuat kita tetap setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan. Roh kemuliaan juga membarui hidup kita sehingga kuat dan teguh hati, tetap menyembah Tuhan. Maka Tuhan akan beserta kita.

Daniel 3:24-25

3:24 Kemudian terkejutlah raja Nebukadnezar lalu bangun dengan segera; berkatalah ia kepada para menterinya: "Bukankah tiga orang yang telah kita campakkan dengan terikat ke dalam api itu?" Jawab mereka kepada raja: "Benar, ya raja!"

3:25 Katanya: "Tetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!"

Tuhan memperhatikan dan mempedulikan kita, mengerti keadaan kita, bergumul untuk kita. Hasilnya:

- Tuhan sanggup memelihara kehidupan kita secara ajaib, di tengah kesulitan dan ketidakberdayaan.
- Tuhan sanggup menyelesaikan semua masalah, sampai yang mustahil.
- Tuhan sanggup memberikan masa depan yang berhasil dan indah.
- Kita disucikan dan diubah sampai sempurna untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Tuhan memberkati.